

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait *Kafa'ah* Dalam Pernikahan Beda Nasab Antara Syarifah Dengan Laki-Laki Non Habib Di Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur: Analisis Sosial Budaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pernikahan seorang syarifah dengan laki-laki non habib tidaklah sekufu, sehingga pernikahan ini dianggap melanggar *kafa'ah* tentunya sangat dilarang dikalangan habaib karena berakibat terputusnya nasab kepada Rasulullah. Tinjauan sosial budaya dalam larangan pernikahan ini dikarenakan para habaib yang berada di Kecamatan Bangil mengikuti culture yang ada di Kota Hadramaut yang mana para habaib yang berada di Kota tersebut sangat tegas dalam menikahkan putra dan putrinya dan mereka para Habaib di sana melarang putra dan putrinya menikah dengan seseorang yang tidak sekufu' dengan mereka.
2. Konsep *kafa'ah* yang diterapkan oleh para habaib terhadap pernikahan ahlul bait adalah mengutamakan nasab sehingga putra putrinya harus menikah dengan ahlul bait juga. Faktor-faktor yang menyebabkan para habaib tegas dalam penerapan *kafa'ah* adalah: *pertama*, bertujuan untuk menjaga nasab dan membahagiakan Rasulullah. *Kedua*, menjaga ummat Rasulullah agar tidak kurang adab yang akibatnya adalah semua amalnya akan hilang. *Ketiga*,

bertujuan untuk menghindari terjadinya gangguan secara sosiologis yang berdampak fatal dan dapat menyebabkan anak yang lahir mengaku-ngaku sebagai seorang habib, dan secara tidak langsung dia tidak mengakui ayahnya. Berkaitan dengan sosial budaya, karena hal ini sudah berjalan sejak lama sehingga budaya ini akan terus dilestarikan sesuai dengan apa yang mereka yakini.

B. Saran-saran

Terkait permasalahan ini, banyak diantara masyarakat kaum awam yang masih tidak memahaminya, bahkan para habaibnya sendiri yang tidak mengerti dan mengerahui permasalahan ini sering sekali tidak menekankan *kafa'ah* nasab kepada anak-anaknya terlebih kepada syarifah, sehingga pernikahan antara syarifah dengan laki-laki non habib masih kerap terjadi. Besar harapan penulis agar setiap manusia hendaknya lebih teliti dalam pemilihan pasangan terutama terkait nasab seseorang, agar tidak menikah dengan syarifah yang mana pernikahan tersebut dari segi adab sangat dilarang. Penting kiranya bagi kita semua untuk mendahulukan adab sebelum ilmu agar kita tidak menikahi wanita-wanita syarifah. Dan terakhir harapan penulis kepada para habaib untuk menyampaikan ilmu-ilmu ini di setiap majelis-majelis terutama bagi habaib yang tidak memahami tentang betapa pentingnya menjaga nasab kepada Rasulullah Saw.